



**Penggunaan Platform *Deutsch_Eins* untuk Pembelajaran Mandiri Bahasa Jerman Siswa SMA
Laboratorium UM**

**The Use of *Deutsch_Eins* Platform for German Language Self-Learning of UM Laboratory
High School Students**

Princessica Olivia Kersa Putri¹⁾, Rizman Usman²⁾
Universitas Negeri Malang
Jalan Cakrawala No. 5, Malang, 65145
princessica.olivia.2002416@students.um.ac.id¹⁾, rizman.fs@um.ac.id²⁾

Abstract

The formulation of the problem in this study is how the use of the Deutsch_Eins/Deutsch1 platform in independent learning of German by UM Laboratory High School students and how students' opinions about the use of the Deutsch_Eins/Deutsch1 platform for independent learning of German. The purpose of this study is to determine the potential use of the Deutsch_Eins/Deutsch1 platform in independent learning of German by UM Laboratory High School students and to find out students' opinions about the use of the Deutsch_Eins/Deutsch1 platform. This research focuses on twelfth grade IBB students, using observation for the process of using the Deutsch_Eins/Deutsch1 platform in class and interviews for student opinions regarding the platform as data collection. Qualitative analysis shows the positive impact of using Deutsch_Eins: easy access via social media, high enthusiasm, the content is quality, and the delivery is easy to understand. The result of this study shows that Deutsch_Eins/Deutsch1 can help students learn German easily and fun. In addition, it also increases students' interest and motivation in learning German independently.

Keywords: *media, online, German language learning, Deutsch_Eins platform.*

Pendahuluan

Sejak lama, bahasa Jerman telah diajarkan sebagai salah satu bahasa asing di Indonesia, terutama kepada siswa SMA/SMK dan MA. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Malik, Emzir, dan Sumarni (dalam Karuna dkk, 2021) menyimpulkan bahwa dalam proses pembelajarannya, bahasa Jerman tidak hanya mengikuti kurikulum yang telah ditetapkan pemerintah, tetapi juga mengikuti Kerangka Acuan Bersama Negara Eropa, atau Gemeinsamer Europäischer Referenzrahmen für Sprachen

(GER). Bahasa Jerman diajarkan secara resmi di Indonesia pada jenjang pendidikan menengah seperti SMA/SMK/MA, dan juga di jenjang pendidikan tinggi yang tersebar di seluruh Indonesia. Selain itu, bahasa Jerman juga diajarkan secara nonformal di lembaga kursus seperti Goethe Institut.

Sejalan dengan hal tersebut, Tarawan (2022) berpendapat bahwa menyadari pentingnya penguasaan bahasa asing kedua, seperti bahasa Jerman, bagi peserta didik yang akan menjadi generasi penerus, para pengambil kebijakan sebaiknya memberikan kesempatan kepada semua siswa di SMA/SMK/MA sejak kelas satu untuk mempelajari bahasa Jerman. Pembelajaran bahasa Jerman dalam kurikulum SMA saat ini mencakup empat jenis keterampilan, yaitu mendengarkan (Hörfertigkeit), berbicara (Sprechfertigkeit), membaca (Lesefertigkeit), dan menulis (Schreibfertigkeit). Kurikulum yang berlaku saat ini adalah Kurikulum Merdeka. Tujuan kurikulum merdeka yang dicetuskan pemerintah adalah untuk memudahkan siswa dan guru dalam mengasah dan meningkatkan kemampuannya. Berkaitan dengan hal tersebut, Sarajar (2022) menyimpulkan sebagai berikut : Mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa asing tidak berarti hanya mempelajari kosakata, struktur dan penerapan pola-pola linguistik saja, melainkan juga menguasai materi pelajaran sedemikian rupa, sehingga siswa mampu menggunakannya sesuai dengan situasi yang dihadapi.

Meskipun demikian, terdapat sebuah masalah dalam pengajaran bahasa Jerman di sebuah SMA, yaitu di SMA Laboratorium UM. Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh peneliti saat menjalankan program Asistensi Mengajar pada kelas XII IBB, terdapat masalah dalam pembelajaran bahasa Jerman yaitu siswa menyatakan masih kurang berminat dalam mempelajari bahasa Jerman secara mandiri di luar jam pelajaran bahasa Jerman di sekolah. Siswa juga menyatakan masih kurang dalam memerlukan penguasaan kosakata, tata bahasa, dan aturan penulisan.

Usman (2001:21) menyatakan bahwa proses pembelajaran dapat membangkitkan adanya minat serta atensi dalam belajar. Untuk itu, diperlukan pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa dalam belajar secara efektif. Salah satu solusinya adalah penggunaan platform pembelajaran bahasa Jerman secara mandiri. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Gunawan dkk (2020) yang berpendapat bahwa berbagai platform dapat digunakan secara efektif baik itu berupa aplikasi, website, jejaring sosial ataupun Learning Management System (LMS). Berbagai platform yang tersedia tersebut dapat digunakan untuk membantu memfasilitasi pembelajaran, yang berfungsi sebagai media penyampaian materi, asesmen, ataupun untuk sekedar mengumpulkan tugas.

Terdapat berbagai macam platform pembelajaran yang dapat digunakan siswa sebagai sarana untuk mempelajari bahasa Jerman secara mandiri. Salah satu contoh platform seperti Deutsch_Eins dan Deutsch1, merupakan platform yang menyediakan banyak video pembelajaran bahasa Jerman yang dikemas secara menarik dan bisa diakses dengan mudah di beberapa media sosial yaitu Instagram, Tiktok dan Youtube melalui smartphone. Tujuan utama dari platform ini adalah memudahkan siswa dalam memahami dan menguasai keterampilan berbahasa Jerman, seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Materi dalam platform ini tersedia pada semua level tingkatan bahasa Jerman, namun siswa dapat memilih materi dengan level A1/A2.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga media sosial tersebut karena praktis dan dapat digunakan untuk belajar empat keterampilan berbahasa Jerman dalam tema kegiatan sehari-hari (tägliche Aktivitäten). Platform media sosial ini dikelola langsung oleh Clara Munteanu, seorang pengajar dari Heidelberg, Jerman. Clara Munteanu adalah guru yang telah mengajar bahasa Jerman selama lebih dari 10 tahun dan selalu mencari cara baru untuk membuat pembelajaran bahasa Jerman semudah dan sesederhana mungkin. Berbagai isi video dalam platform tersebut dapat mendukung siswa dalam pembelajaran mandiri bahasa Jerman yang videonya dapat diakses oleh



siswa kapan saja dan di mana saja. Dengan menyediakan akses mandiri terhadap materi yang bervariasi dan menarik, platform tersebut dapat membantu memperkuat minat dan motivasi siswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Jerman di luar lingkungan sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti berpendapat bahwa dengan menggunakan platform Deutsch_Eins/Deutsch1 dalam bentuk video yang menarik dapat memberikan potensi pada siswa SMA Laboratorium Um dapat belajar bahasa Jerman secara mandiri. Potensi tersebut sangat mungkin karena video tersebut dapat diakses melalui media sosial Instagram, Tiktok dan Youtube dengan menggunakan smartphone. Dengan demikian, yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan platform Deutsch_Eins/Deutsch1 dalam pembelajaran mandiri bahasa Jerman oleh siswa SMA Laboratorium UM dan bagaimana pendapat siswa tentang platform Deutsch_Eins/Deutsch1 untuk pembelajaran mandiri bahasa Jerman. Untuk itu, tujuan penelitian ini untuk mengetahui penggunaan platform Deutsch_Eins/Deutsch1 dalam pembelajaran mandiri bahasa Jerman oleh siswa SMA Laboratorium UM dan mengetahui pendapat siswa tentang platform Deutsch_Eins/Deutsch1.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang konteks yang kompleks, seperti pendapat siswa terhadap penggunaan platform Deutsch_Eins/Deutsch1 dalam pembelajaran bahasa Jerman secara mandiri. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai human instrument yang berfungsi dalam menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. Dengan metode deskriptif, analisis difokuskan pada deskripsi dan interpretasi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara, sehingga memberikan gambaran yang lengkap tentang penggunaan Deutsch_Eins/Deutsch1 dalam konteks pembelajaran bahasa Jerman di SMA Laboratorium UM.

Selain peneliti sebagai instrumen utama, terdapat instrumen pendukung dalam penelitian ini, yaitu lembar observasi dan pedoman wawancara. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi langsung di ruang kelas dan wawancara. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IBB SMA Laboratorium UM dan proses penggunaan platform Deutsch_Eins/Deutsch1. Lembar observasi mencakup proses penggunaan platform Deutsch_Eins/Deutsch1 di kelas, sedangkan pedoman wawancara mencakup pertanyaan tentang pendapat siswa mengenai platform tersebut dalam pembelajaran bahasa Jerman secara mandiri, termasuk kemudahan, kualitas, penyampaian materi oleh native speaker dalam platform, pemahaman, dan keefektifan. Setelah observasi di kelas, siswa diberi waktu selama 3 hari selanjutnya siswa diwawancarai untuk mendapatkan data mengenai pendapat mereka tentang platform tersebut.

Data penelitian terdiri dari hasil observasi tentang proses penggunaan platform Deutsch_Eins/Deutsch1 di kelas dan hasil wawancara tentang pendapat siswa mengenai platform tersebut. Analisis data penelitian dilakukan dengan metode Miles dan Huberman (2014), yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan hanya pada data wawancara dengan mengkategorikan hasil wawancara untuk menyederhanakan informasi agar sesuai dengan kebutuhan penelitian dan mudah diperoleh. Selanjutnya, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi untuk memaparkan dan menginterpretasikan data secara sistematis. Langkah terakhir adalah membuat kesimpulan sebanyak 2 poin simpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari observasi dan wawancara yang telah melalui proses reduksi sebelumnya.



Hasil dan Pembahasan

Proses penggunaan platform Deutsch_Eins/Deutsch1 yang dilakukan oleh peneliti meliputi langkah-langkah berikut.

- a. Pembukaan, yaitu menyapa siswa, menyampaikan tujuan penelitian penggunaan platform Deutsch_Eins/Deutsch1, memperkenalkan platform Deutsch_Eins/Deutsch1 kepada siswa dan menjelaskan penggunaan platform Deutsch_Eins/Deutsch1 melalui media sosial (Instagram, Tiktok, Youtube).
- b. Kegiatan inti, yaitu peneliti mempersilakan siswa untuk mencoba mengakses Deutsch_Eins/Deutsch1 melalui salah satu media sosial di handphone masing-masing selama 15 menit. Dari hasil observasi, terlihat bahwa siswa terlihat fokus dan bergembira saat menyimak video. Tidak adanya gangguan iklan membuat siswa dapat berkonsentrasi sepenuhnya pada materi pembelajaran. Hal ini tercermin dari antusiasme siswa yang terlihat ketika mereka menyimak video dan menyerap informasi yang disampaikan. Native Speaker dalam platform yang menyertakan contoh kegiatan saat menjelaskan materi juga dinilai membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan.
- c. Kegiatan penutup, dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai ada atau tidaknya kesusahan dalam menggunakan platform Deutsch_Eins/Deutsch1. Semua siswa mengatakan bahwa tidak ada kesusahan dalam menggunakannya. Setelah itu siswa diminta untuk belajar bahasa Jerman secara mandiri dengan cara mengakses video pembelajaran selama 3 hari di luar jam pelajaran bahasa Jerman di sekolah.

Pendapat siswa tentang platform Deutsch_Eins/Deutsch1 diperoleh dari hasil wawancara dengan siswa yang memberikan perspektif lebih mendalam tentang pengalaman belajar mereka dengan platform Deutsch_Eins/Deutsch1. Berikut dipaparkan pendapat siswa tentang platform yang diperoleh dari wawancara dengan pengumpulan data panel dengan diskusi di kelas.

Kemudahan Akses

Dari hasil wawancara dengan siswa mengenai kemudahan akses, diperoleh data sebagai berikut.

Siswa 1 : Penggunaan platform Deutsch_Eins/Deutsch1 sangat mudah diakses karena tersedia di sosial media yang ramai seperti tiktok dan instagram

Siswa 2 : tidak sulit, justru mudah karena hanya perlu membuka aplikasi

Siswa 3 : Mudah, hanya perlu membuka instagram

Siswa 4 : mudah diakses, hanya perlu membuka tiktok

Siswa 5 : Mudah, karena ya online. Tinggal buka HP nyalakan data/wifi, buka aplikasi dan akunnya selesai



Berdasarkan paparan data tersebut, platform Deutsch_Eins/Deutsch1 dianggap mudah diakses oleh siswa. Mereka menyatakan bahwa platform ini dapat diakses dengan mudah, terutama melalui aplikasi Instagram atau TikTok. Beberapa siswa bahkan menyatakan bahwa mereka hanya perlu membuka aplikasi dan mencari konten Deutsch_Eins/Deutsch1 tanpa adanya kendala. Hal ini menunjukkan bahwa Deutsch_Eins/Deutsch1 menyediakan pengalaman kemudahan akses siswa, yang dapat meningkatkan minat mereka dalam pembelajaran bahasa Jerman secara mandiri.

Kualitas Video Deutsch_Eins/Deutsch1

Dari hasil wawancara dengan siswa mengenai kualitas video, diperoleh data sebagai berikut.

Siswa 7 : kualitas video sangat baik dan konten yang diposting kreatif sehingga tidak membuat saya bosan

Siswa 10 : kualitasnya bagus, pengemasan materi tidak monoton

Siswa 12 : Sangat jelas dan tidak membosankan

Siswa 20 : cukup bagus, namun kurang jernih

Siswa 8 : Bagus, karena angle kamera tepat, gambar jernih

Berdasarkan paparan data tersebut, siswa memberikan penilaian positif terhadap kualitas konten video Deutsch_Eins/Deutsch1. Mereka menyatakan bahwa konten video sangat baik dan kreatif, sehingga tidak membuat mereka bosan. Penjelasan yang disampaikan dalam video juga dianggap jelas dan mudah dipahami oleh siswa. Namun, terdapat siswa yang menyatakan bahwa konten video kurang jernih, menunjukkan bahwa ada ruang untuk perbaikan dalam hal kualitas produksi video. Meskipun demikian, secara keseluruhan, kualitas konten video Deutsch_Eins/Deutsch1 dinilai cukup memuaskan bagi siswa dan memberikan pengalaman pembelajaran yang positif.

Penyampaian Materi

Dari hasil wawancara dengan siswa mengenai penyampaian materi oleh native speaker, diperoleh data sebagai berikut.

Siswa 5 : pengucapan jelas dan sangat mudah dipahami

Siswa 18 : jelas, dapat difahami dengan cepat

Siswa 15 : sangat jelas, cara pengucapannya jelas

Siswa 10 : cukup jelas, penjelasan tidak berbelit-belit

Siswa 1 : Mudah dipahami sekaligus saya belajar pengucapan yang benar



Berdasarkan paparan data tersebut, tanggapan terhadap penyampaian oleh native speaker dalam video Deutsch_Eins/Deutsch1 adalah positif bagi siswa. Siswa menyatakan bahwa pengucapan dan penjelasan yang disampaikan oleh native speaker mudah dipahami dan membantu mereka dalam memahami bahasa Jerman dengan lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa kehadiran native speaker dalam video dapat memberikan nilai tambah dalam pembelajaran bahasa Jerman, dengan memberikan pengajaran yang berkualitas bagi siswa.

Pemahaman terhadap Materi dalam Video Deutsch_Eins/Deutsch1

Dari hasil wawancara dengan siswa mengenai pemahaman mereka terhadap materi, diperoleh data sebagai berikut.

Siswa 8 : saya dapat mengerti grammar bahasa jerman dan konteks penggunaannya dengan lebih baik

Siswa 7 : saya sangat faham sekali karena penjelasannya dapat difahami dengan jelas

Siswa 5 : Sangat paham, terutama untuk materi tentang grammar

Siswa 1 : cukup paham, apalagi dilengkapi dengan contoh situasi dalam sehar-hari

Siswa 10 : Saya bisa paham maksudnya sedikit demi sedikit

Berdasarkan paparan data tersebut, siswa menyatakan bahwa mereka dapat memahami materi dalam video Deutsch_Eins/Deutsch1 dengan baik. Mereka merasa bahwa penjelasan dalam video membantu mereka memahami grammar bahasa Jerman dan konteks penggunaannya dengan lebih baik. Ini menunjukkan bahwa konten video Deutsch_Eins/Deutsch1 efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang mudah dipahami dan relevan bagi siswa.

Keefektifan Deutsch_Eins/Deutsch1 untuk Pembelajaran Bahasa Jerman secara Mandiri

Dari hasil wawancara dengan siswa mengenai keefektifan platform ini, diperoleh data sebagai berikut.

Siswa 2 : Efektif, karena karena cara penyampaiannya kreatif dan sangat update

Siswa 8 : iya efektif, karena dapat diakses dimana saja

Siswa 5 : Sangat efektif, karena karena dilengkapi dengan penjelasan langsung dari native speaker

Siswa 20 : cukup efektif, karena bisa digunakan saat dalam kondisi apapun

Siswa 10 : Efektif, karena dalam platform tersebut ada subtitle yang berguna untuk mengetahui arti kosakata yang baru didengar

Berdasarkan paparan data tersebut, siswa menyatakan bahwa Deutsch_Eins/Deutsch1 efektif digunakan untuk belajar bahasa Jerman secara mandiri. Mereka merasa bahwa cara penyampaian



yang kreatif dan aksesibilitas platform tersebut memberikan kontribusi positif dalam pembelajaran bahasa Jerman secara mandiri. Selain itu, keberadaan subtitle juga dinilai membantu untuk memahami arti kosakata yang baru didengar. Hal ini menunjukkan bahwa Deutsch_Eins/Deutsch1 dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung pembelajaran mandiri siswa untuk belajar bahasa Jerman.

Proses Penggunaan platform Deutsch_Eins/Deutsch1 dalam pembelajaran bahasa Jerman di kelas XII IBB SMA Laboratorium UM menghadirkan sejumlah temuan yang menarik, yang dapat dianalisis lebih lanjut dengan merujuk pada teori-teori yang relevan. Pada proses penggunaan platform Deutsch_Eins, peneliti melakukan kegiatan pembukaan terlebih dahulu, yaitu menyapa siswa, menyampaikan tujuan penelitian penggunaan platform Deutsch_Eins/Deutsch1, memperkenalkan platform Deutsch_Eins/Deutsch1 dan menjelaskan penggunaan platform Deutsch_Eins/Deutsch1 pada media sosial (Instagram, Tiktok, Youtube)

Dalam konteks Deutsch_Eins/Deutsch1, guru perlu memiliki pengetahuan tentang teknologi (misalnya, cara mengoperasikan platform tersebut), pengetahuan tentang metode pengajaran yang efektif (seperti strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam konteks digital), dan pengetahuan tentang konten bahasa Jerman (seperti tata bahasa, kosakata, dan budaya Jerman). Dalam memahami proses penggunaan Deutsch_Eins/Deutsch1, terdapat teori yang relevan yang dapat dijadikan landasan. Salah satunya adalah TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge). Hal ini didukung oleh pendapat Triyono dkk (2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Jerman telah memanfaatkan model pembelajaran TPACK. Model ini mengintegrasikan pengetahuan tentang cara mengajar siswa dalam konteks tertentu dengan pendekatan pedagogis dan pemanfaatan teknologi.

Setelah kegiatan pembuka, dilakukan kegiatan inti yaitu dengan mempersilakan siswa untuk membuka platform Deutsch_Eins/Deutsch1 melalui handphone masing-masing dan menggunakan waktu selama 15 menit. Salah satu strategi yang diambil untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas adalah dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan percobaan-percobaan sederhana. Hal ini didukung oleh pendapat Triana (2021), melalui kegiatan eksperimen, potensi siswa dapat dikembangkan secara optimal. Selain itu, dalam konteks platform pembelajaran seperti Deutsch_Eins/Deutsch1, penyediaan konten video yang menarik sangat penting untuk memberikan input bahasa Jerman sesuai dengan pendapat Krashen S (1982) bahwa input bahasa harus dapat dipahami, menarik dan relevan. Kegiatan terakhir yang dilakukan peneliti adalah penutup, yaitu dengan mempersilakan siswa untuk mengakses video pembelajaran secara mandiri dengan mengakses video selama 3 hari di luar jam pelajaran bahasa Jerman di sekolah. Setelah itu, guru mengucapkan terima kasih kepada siswa. Kegiatan penutup ini menstimulus siswa untuk Deutsch_Eins/Deutsch1 secara mandiri. Hal ini selaras dengan pendapat Agung dkk (2020) yang menunjukkan bahwa penggunaan media yang inovatif dan kreatif diharapkan mampu menstimulus peserta didik untuk lebih semangat dalam proses pembelajaran bahasa Jerman. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat fokus saat menggunakan platform Deutsch_Eins/Deutsch1, karena kualitas konten yang disajikan menarik perhatian siswa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Febrita & Ulfah (2019) yang menyatakan bahwa pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Observasi juga menunjukkan antusiasme siswa saat menggunakan Deutsch_Eins/Deutsch1 mencerminkan dampak positif dan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Jerman. Dalam konteks ini, penggunaan video dalam platform yang menarik dan relevan, serta interaksi yang menyenangkan dengan materi pembelajaran, dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar bahasa Jerman. Fakta ini sesuai dengan pendapat Arifin, Fajrie & Surachmi (2023) bahwa keunggulan yang pertama adalah video dapat memotivasi siswa karena dapat menarik perhatian dan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap siswa mengenai penggunaan platform Deutsch_Eins/Deutsch1, diperoleh data dengan pembahasan teoritis sebagai berikut.

Kemudahan Akses

Kemudahan akses Deutsch_Eins/Deutsch1 bagi siswa menjadi kunci penting dalam memfasilitasi pembelajaran mandiri dalam bahasa Jerman. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, dapat ditemukan beberapa faktor yang menjelaskan mengapa Deutsch_Eins/Deutsch1 dianggap mudah diakses: Pertama, keberadaan Deutsch_Eins/Deutsch1 di platform media sosial yang populer seperti Instagram, TikTok, dan YouTube mempermudah akses siswa. Sebagian besar siswa telah terbiasa menggunakan media sosial ini dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka merasa nyaman untuk mencari dan mengakses konten Deutsch_Eins/Deutsch1 tanpa kesulitan. Kedua, platform Deutsch_Eins/Deutsch1 memiliki tampilan yang sederhana dan praktis, sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi tersebut. Selain itu, ketersediaan konten Deutsch_Eins/Deutsch1 secara online juga memungkinkan siswa untuk mengaksesnya kapan saja dan di mana saja sesuai kebutuhan mereka. Putri (2022) berpendapat bahwa penggunaan internet menjadi salah satu alasan terbesar yang memudahkan peserta didik dalam belajar. Dengan demikian, kemudahan akses Deutsch_Eins/Deutsch1 bagi siswa dapat dipahami sebagai hasil dari kombinasi faktor-faktor teknis dan desain yang memudahkan penggunaan aplikasi tersebut. Hal ini mendukung upaya untuk memfasilitasi pembelajaran mandiri dalam bahasa Jerman, memungkinkan siswa untuk belajar secara fleksibel sesuai dengan preferensi dan jadwal mereka. Pujiono (2021) berpendapat bahwa media sosial akan terus mengalami penambahan fasilitas yang menarik dan sangat mungkin cocok digunakan sebagai media dalam pembelajaran. Dengan demikian, peranan Deutsch_Eins/Deutsch1 akan mendukung belajar pembelajaran bahasa Jerman secara mandiri.

Kualitas Video

Kualitas video pada Deutsch_Eins/Deutsch1 memiliki peran yang penting dalam memfasilitasi pembelajaran mandiri bagi siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, beberapa faktor terkait kualitas video dapat diidentifikasi: Pertama, kualitas visual dan audio yang baik pada video Deutsch_Eins/Deutsch1 memungkinkan siswa untuk memahami materi dengan lebih baik. Kedua, konten video yang disajikan secara kreatif dan menarik dapat mempertahankan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran. Lapasau dkk (2022) berpendapat bahwa penggunaan multimedia dengan teks, gambar, audio, dan animasi dapat membuat peserta didik tertarik untuk belajar sehingga tidak bosan. Selain itu, penggunaan bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh pengisi materi atau native speaker pada video Deutsch_Eins/Deutsch1 juga berperan penting dalam memudahkan pemahaman siswa terhadap materi. Dengan demikian, kualitas video Deutsch_Eins/Deutsch1 yang baik tidak hanya memungkinkan siswa untuk memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga menjaga minat dan motivasi mereka dalam pembelajaran. Hal ini berkontribusi pada terciptanya lingkungan pembelajaran yang mendukung dan memfasilitasi pembelajaran mandiri dalam bahasa Jerman bagi siswa. Baihaqi dkk (2023) berpendapat bahwa penggunaan bahan ajar video ditentukan oleh efektivitas dan praktisitas yang baik.

Penyampaian Materi oleh Native Speaker

Dalam konteks Deutsch_Eins, jika siswa merasa bahwa penyampaian oleh native speaker dalam platform mudah dipahami dan bermanfaat, mereka cenderung akan lebih termotivasi untuk mempelajari materi yang disajikan. Penyampaian yang jelas dan mudah dipahami dapat memfasilitasi proses belajar siswa dan meningkatkan keterampilan mereka dalam bahasa Jerman. Dalam konteks pembelajaran mandiri menggunakan Deutsch_Eins/Deutsch1, penyampaian materi oleh native speaker memberikan siswa akses langsung kepada bahasa Jerman yang autentik. Ini menciptakan lingkungan belajar yang mirip dengan situasi kehidupan nyata di mana siswa dapat



terbiasa dengan intonasi, vokabular, dan struktur bahasa yang digunakan oleh penutur asli. Paparan langsung terhadap bahasa Jerman yang digunakan oleh native speaker dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan bahasa siswa secara alami. Mereka dapat menyerap pola-pola bahasa yang benar secara intuitif, serta mengembangkan kemampuan dalam hal pengucapan, tata bahasa, dan kosakata dengan lebih efektif. Dengan demikian, penyampaian materi oleh native speaker dalam Deutsch_Eins/Deutsch1 memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembelajaran mandiri siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Marice dkk (2023), jika mahasiswa atau siswa ingin menguasai suatu bahasa, sangat penting untuk menerapkan proses menyimak, melatih berbicara, dan kemudian meniru ucapan oleh penutur asli. Jika pendekatan ini diimplementasikan dalam setiap proses pembelajaran, maka siswa atau mahasiswa akan lebih cepat dalam menguasai dan menggunakan bahasa yang dipelajari.

Pemahaman

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, pemahaman mereka terhadap materi yang disajikan melalui platform Deutsch_Eins/Deutsch1 untuk pembelajaran mandiri bahasa Jerman sangatlah positif. Mereka mengungkapkan bahwa materi yang disampaikan dalam video-video tersebut mudah dipahami dan bermanfaat dalam memperluas pengetahuan mereka tentang bahasa Jerman. Para siswa mengindikasikan bahwa penjelasan yang diberikan dalam video sangat jelas dan terstruktur dengan baik, sehingga memudahkan mereka dalam memahami materi pembelajaran bahasa Jerman yang kompleks. Selain itu, adanya contoh-contoh praktis yang diberikan oleh pengisi materi atau native speaker dalam video juga membantu mereka dalam mengaplikasikan materi tersebut dalam situasi nyata. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki pemahaman yang baik terhadap materi yang disajikan melalui Deutsch_Eins/Deutsch1, yang mendukung efektivitas platform ini sebagai alat pembelajaran mandiri bahasa Jerman. Hal ini sejalan dengan pendapat Haryadi dkk (2023) bahwa video juga dapat digunakan untuk mengilustrasikan proses atau langkah-langkah dalam pelajaran tata bahasa atau struktur kalimat, sehingga membantu siswa dalam memahami konsep tersebut dengan lebih baik.

Keefektifan

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, keefektifan platform Deutsch_Eins/Deutsch1 bagi pembelajaran mandiri bahasa Jerman sangatlah terlihat. Para siswa mengungkapkan bahwa penggunaan platform ini memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan efektif. Santika (2020) berpendapat bahwa pengembangan media pembelajaran dirancang untuk meningkatkan keefektifitasan pembelajaran agar memiliki hasil belajar yang meningkat. Mereka merasa bahwa metode penyampaian materi yang kreatif dan interaktif membuat mereka lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. Selain itu, kemudahan akses dan fleksibilitas waktu dalam menggunakan Deutsch_Eins/Deutsch1 memungkinkan mereka untuk belajar bahasa Jerman di mana pun dan kapan pun mereka inginkan, bahkan di luar jam pelajaran di sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat Simanjuntak & Purba (2022), pembelajaran dengan menggunakan aplikasi digital ternyata membuat suasana baru dan ketertarikan tersendiri. Adanya video-video pembelajaran yang disajikan dengan penutur asli juga dianggap membantu siswa dalam memahami pengucapan dan intonasi bahasa Jerman yang benar. Secara keseluruhan, siswa menyimpulkan bahwa Deutsch_Eins/Deutsch1 adalah alat yang efektif untuk pembelajaran mandiri bahasa Jerman yang dapat meningkatkan kemampuan mereka dengan cara yang menyenangkan dan menarik. "Murid juga dapat mengembangkan kreativitas mereka melalui pembuatan video sebagai hasil dari pembelajaran. Proses ini meliputi pengambilan gambar, perekaman suara, penambahan suara atau musik, serta pengeditan video yang terkait dengan materi pembelajaran. Dengan demikian, hal ini akan merangsang kreativitas dan kemandirian siswa dalam proses pembelajaran." (Sunggul, Anggiat & Ease, 2023).



Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut di muka, diperoleh 2 kesimpulan. Pertama, penggunaan platform Deutsch_Eins/Deutsch1 dalam pembelajaran bahasa Jerman memiliki hasil yang positif. Hal ini disebabkan karena siswa mendapat kemudahan dalam mengakses platform ini melalui media sosial favorit mereka. Siswa juga menunjukkan rasa antusiasme yang tinggi dan fokus saat menggunakan Deutsch_Eins/Deutsch1, karena konten video dalam platform yang disajikan jelas dan menarik. Dengan demikian, platform Deutsch_Eins/Deutsch1 dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran bahasa Jerman di luar jam pelajaran di sekolah.

Kedua adalah pendapat siswa terkait platform ini, yaitu siswa menilai bahwa platform ini mudah diakses, kontennya berkualitas, dan penyampaian oleh Native Speaker mudah dipahami. Mereka dapat memahami materi dalam video Deutsch_Eins/Deutsch1 dengan baik. Siswa juga menilai bahwa penggunaan Deutsch_Eins/Deutsch1 telah membantu mereka belajar bahasa Jerman secara mandiri dengan efektif dan menyenangkan. Hal ini menunjukkan bahwa Deutsch_Eins/Deutsch1 memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Jerman.

Berdasarkan dari simpulan tersebut di atas, disarankan bagi guru untuk mengenalkan platform ini sebagai tambahan atau pelengkap dalam proses pembelajaran bahasa Jerman di kelas. Dengan demikian diharapkan kemampuan bahasa Jerman akan meningkat berkat pembelajaran bahasa Jerman yang dilakukan di luar kelas secara mandiri.

Referensi

- Arifin, A. Z., Fajrie, N., & Surachmi, S. (2023). Pemanfaatan Model Think Talk Write Berbantu Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis di Kelas V SDN Purwosari 01. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(3), 15-23.
- Baihaqi, W. M., Putri, A. D., Mutiara, D. A., Nursaddam, M., & Izzati, F. A. (2023). Pemanfaatan Canva Dan Powtoon Untuk Peningkatan Kualitas Video Pembelajaran Bagi Guru Sekolah Dasar. *Society: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 99-108.
- Febrita, Y., & Ulfah, M. (2019). Peranan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 5(1).
- Gunawan, G., Suranti, N. M. Y., & Fathoroni, F. (2020). Variations of models and learning platforms for prospective teachers during the COVID-19 pandemic period. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 1(2), 61-70.
- Haryadi, R. N., Utarinda, D., Poetri, M. S., & Sunarsi, D. (2023). Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Informatika Utama*, 1(1), 28-35.
- Lapasau, M., Arliyanto, P. Y. D., Debora, F., & Raras, M. H. (2022). PKM Peningkatan Wawasan Industri Mahasiswa Melalui Kemahiran Bahasa Jerman. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 6(1), 170-177.
- Malik, A. R., Emzir, E., & Sumarni, S. (2020). Pengaruh strategi pembelajaran mobile learning dan gaya belajar visual terhadap penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa SMA NEGERI 1 MAROS. *Visipena*, 11(1), 194-207.
- Pujiono, A. (2021). Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bagi Generasi Z. *Didache: Journal of Christian Education*, 2(1), 1.



- Putri, K. H., & Julaikah, D. I. (2022). Analisis Video Akun TikTok Wisma Jerman sebagai Media Pembelajaran'Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X Semester I. *E-Journal Laterne*, 11(3), 1-13.
- Santika, D. R., & Mustaji. (2020). Pengembangan Media Video Motion Graphic Pada Materi Sich Vorstellen Mata Pelajaran Bahasa Jerman Bagi Siswa Kelas X Sma *Jurnal UNESA*, 1-9.
- Saragih, M., Hartati, R., Hasibuan, M. F., Sembiring, R., & Suprayetno, E. (2023). Pelatihan English Conversation Melalui Direct Method dan Keterlibatan Native Speaker Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris di SMA Muhammadiyah 18 Medan. *Jurnal Abdimas Maduma*, 2(2), 36-42.
- Sarajar, D. R. (2022). Efektifitas Dan Efisiensi Pembelajaran Bahasa Jerman Sebagai Bahasa Asing Di Sma Negeri I Tondano. *Kompetensi*, 1(07), 644-654.
- Simanjuntak, T. A., & Purba, L. (2022). Efektivitas Aplikasi Pembelajaran Digital Terhadap Hasil Belajar Schriftlicher Ausdruck Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jerman. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2324-2330.
- Tarawan, A. (2022). Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Gegendstande In Der Schule Dan Unsur Kebahasaan Teks Editorial Menggunakan Strategi Pemodelan Pada Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 3 Tualang Tahun 2021. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 2(2), 119-123.
- Triana, N. (2021). *LKPD Berbasis Eksperimen: Tingkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Guepedia.
- Triyono, S., Sahayu, W., Efendi, A., Putra, M. N. 'ariq D., Putriningtias, F., & Priandhita, R. N. (2020). Dampak Penerapan Model Pembelajaran Bahasa Jerman Menggunakan Tpack Di Sma.
- Wenno, E. C., & Karuna, K. (2021). Hots (High Order Thinking Skill) Dalam Tes Bahasa Jerman. *J-EDu: Journal-Erfolgreicher Deutschunterricht*, 1(1), 17-23.